



PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* (TATO) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT XL AXIATA TBK PERIODE 2009-2024

Abdul Raapi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Angga Rovita

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

rafiabdul470@gmail.com dosen01667@unpam.ac.id

Abstrak. *This research aims to determine the influence of Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Asset (ROA) at PT XL Axiata Tbk for the period 2009–2024. This research is a quantitative associative study using a secondary data approach obtained through documentation of the company's annual financial reports. Data analysis was conducted using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination. The t-test results show that TATO has no significant effect on ROA, with a t-value of $-0.479 < t_{table\ 2,160}$ and a significance value of $0.640 (> 0.05)$. Meanwhile, DAR has a significant effect on ROA with a t-value of $2.204 > t_{table\ 2,160}$ and a significance value of $0.046 (< 0.05)$. Simultaneously, the F-test results indicate that TATO and DAR have a significant effect on ROA, with an F-value of 9.453 , which is greater than the F-table value of 3.81 , and a significance value of $0.003 (< 0.05)$. These findings suggest that capital structure plays a more prominent role in influencing the company's profitability compared to asset efficiency.*

Keywords: *Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Return on Asset.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009–2024. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan data sekunder yang diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda yang dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi. Secara parsial, hasil uji t menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai hitung $-0.479 < t_{tabel\ 2,160}$ dan signifikansi $0,640 (> 0,05)$. Sementara itu, DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai hitung $2,204 > t_{tabel\ 2,160}$ dan signifikansi $0,046 (< 0,05)$. Secara simultan, hasil uji F menunjukkan bahwa TATO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan F hitung sebesar $9,453 > F\ tabel\ 3,81$ dan signifikansi $0,003 (< 0,05)$. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur utang lebih berperan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan dibandingkan efisiensi aset.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover; Debt to Asset Ratio; Return on Asset.*

PENDAHULUAN

Pada zaman dunia terhubung kuat oleh kemajuan teknologi informasi, industri telekomunikasi ikut berkontribusi dalam perekonomian suatu negara. Banyak penyedia layanan telekomunikasi terkemuka di Indonesia dihadapkan pada kompetitor yang beragam, baik perusahaan dalam negeri maupun perusahaan asing. Untuk tetap relevan dan kompetitif, perusahaan harus terus meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitasnya.

Perusahaan-perusahaan telekomunikasi harus cepat menanggapi perubahan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam dan kompleks. Efektivitas suatu badan usaha dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT XL AXIATA TBK PERIODE 2009-2024**

menciptakan laba menjadi sangat penting untuk mempertahankan dan memperluas jangkauan pasarnya. Dengan demikian, jajaran eksekutif perusahaan perlu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang akurat guna memaksimalkan profit di seluruh lini operasional, baik untuk periode saat ini maupun di masa mendatang.

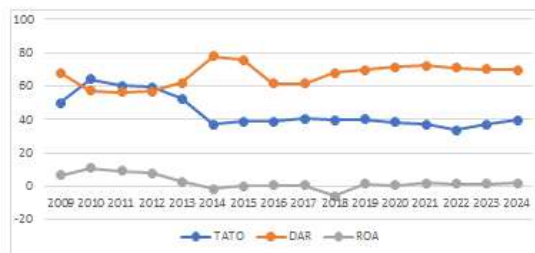
Kinerja perusahaan menunjukkan tingkat kesuksesannya dalam berbagai aspek, termasuk aspek keuangan. Dalam konteks ini, pengukuran kinerja keuangan menjadi sangat penting, khususnya dalam menilai sejauh mana perusahaan dapat mendapatkan untung dari harta yang ada. Indikator yang sering digunakan untuk menilai keuntungan perusahaan adalah Return on Asset (ROA), yang menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengkonversikan semua aset menjadi keuntungan.

PT XL Axiata Tbk hadir sebagai perusahaan komunikasi dengan portofolio layanan yang luas, seperti layanan seluler, internet, hingga solusi digital dan enterprise. Berbagai inovasi yang dilakukan menjadi langkah strategis untuk meningkatkan laba perusahaan dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat. Profitabilitas yang tercermin dari ROA tidak hanya menunjukkan laba semata, melainkan juga sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber dayanya secara efisien. Dalam hal ini, dua faktor penting yang diyakini memengaruhi ROA adalah efisiensi penggunaan aset dan tingkat struktur utang perusahaan. Efisiensi penggunaan aset dapat dilihat melalui perputaran aset (TATO), sedangkan struktur utang bisa dari *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Tabel 1
Laporan Perhitungan TATO, DAR, ROA pada PT. XL Axiata Tbk, Periode 2009-2024

Tahun	TATO (%)	DAR (%)	ROA (%)
2009	50,05	67,85	6,24
2010	64,06	57,01	10,61
2011	60,03	56,07	9,07
2012	59,14	56,65	7,79
2013	52,79	62,01	2,56
2014	36,82	77,83	-1,26
2015	38,87	76,05	-0,03
2016	38,87	61,36	0,68
2017	40,61	61,59	0,66
2018	39,81	68,16	-5,72
2019	40,06	69,51	1,13
2020	38,39	71,75	0,54
2021	36,77	72,38	1,77
2022	33,38	70,46	1,28
2023	36,86	69,77	1,46
2024	39,90	69,57	2,14

Sumber: Data diolah peneliti, 2025



Gambar 1
Grafik TATO, DAR, ROA

Munawir (dalam Meita dkk, 2021) menyampaikan jika meningkatkan perputaran aset merupakan cara untuk memperkuat rasio profitabilitas. Menurunnya TATO akan berimbas pada keuntungan perusahaan. Jika meningkatnya rasio TATO, tandanya laba yang dihasilkan semakin tinggi, sehingga ROA semakin tinggi juga.

Disimpulkan, saat perputaran aset perusahaan lebih optimal, akan berdampak pada laba bersih yang ikut meningkat, begitu juga sebaliknya. Namun untuk rasio leverage, apabila nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) meningkat, berdampak pada nilai *Return On Asset* (ROA) yang mengalami penurunan. Bisa dilihat pada tahun 2014, pada saat nilai DAR meningkat dan nilai TATO mengalami penurunan, nilai ROA pada tahun 2014 ikut turun juga.

Di penelitian tersebut kita dapat melihat sementara pengaruh variabel-variabel independent tersebut terhadap ROA. Penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan memahami konsistensi pengaruh TATO dan DAR yang diperkirakan selalu positif terhadap ROA. Oleh karena itu, jika melihat permasalahan yang ada, menanggapi isu-isu yang telah dipaparkan, penulis merancang sebuah penelitian berjudul “Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk Periode 2009-2024”.

KAJIAN TEORI

1. *Total Asset Turn Over* (TATO)

Menurut Sa’adah (2020:34) *Total Asset Turn Over* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan atau perputaran asset-asset tersebut.

2. *Debt to Asset Rasio* (DAR)

Menurut Adrianto (2022:35) *Debt to asset ratio* (DAR) adalah Rasio yang mengukur persentase penggunaan utang oleh perusahaan dalam membiayai aset perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Adrianto, F. (2022:35)

3. *Return On Asset* (ROA).

Menurut Sa’adah (2020:37), “*Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba”.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: Sa’adah, L. (2020:39)

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada kali ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Menurut Jaya (2020:19) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel dengan menggunakan data numerik dan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan hubungan kausal yang bersifat sebab-

akibat. Hasil dari penelitian asosiatif kuantitatif sering kali disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau statistik deskriptif seperti rata-rata dan persentase.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan pada PT XL Axiata Tbk, Periode 2009-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT XL Axiata Tbk yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode tahun 2009 hingga 2024.

Variabel Penelitian

Variabel bebas yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Aseet Ratio* (DAR). Pada penelitian ini, yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Asset* (ROA).

Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dengan menggunakan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dari dokumen yang tersedia berupa laporan keuangan (annual report) pada PT. XL Axiata Tbk yang tercantum dalam www.xlaxiata.co.id.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode regresi data panel. Untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS versi 25. disertai juga dengan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, regresi linear berganda, hipotesis dan koefisien determinasi juga dilakukan untuk memastikan validitas model regresi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Tabel 2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Coefficients ^a					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_TATO	16	.33	.64	.4414	.09698
X2_DAR	16	56.07	77.83	66.7539	6.81575
Y_ROA	16	-5.72	10.61	3.2573	4.58692
Valid N (listwise)	16				

Sumber: output SPSS 25

1. Variabel TATO dengan sampel (N) berjumlah 16 dengan nilai minimum sebesar 0,33, nilai maximum sebesar 0,64, rata-rata (mean) sebesar 0,4414 dan standar deviasi 0,09698.
2. Variabel DAR dengan sampel (N) berjumlah 16 dengan nilai minimum sebesar 56,07, nilai maximum sebesar 77,83, nilai rata-rata (mean) sebesar 67,3716 dan standar deviasi 6,7672.

3. Variabel ROA dengan sampel (N) berjumlah 16 dengan nilai minimum sebesar -5,72, nilai maximum sebesar 10,61, nilai rata-rata (mean) sebesar 2,5188 dan standar deviasi 4,3411.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas membantu dalam menentukan metode analisis yang tepat dan memastikan bahwa temuan penelitian adalah valid. Data akan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji $\geq 0,05$. Metode Kolmogorov-Smirnov yaitu merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.92792495
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.150
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: output SPSS 25

Terlihat nilai *Asymp, Sig. (2-tailed)* pada pengujian data tersebut sebesar $0,120 > 0,05$. Maka bisa ditarik kesimpulan data tersebut dalam variabel penelitian ini terdistribusi normal dan penelitian dapat dilanjut.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antarvariabel bebas pada model regresi. Pada pengujian ini hasil yang semestinya tidak mengalami hubungan antar variabel bebasnya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_TATO	.358	2.789
	X2_DAR	.358	2.789

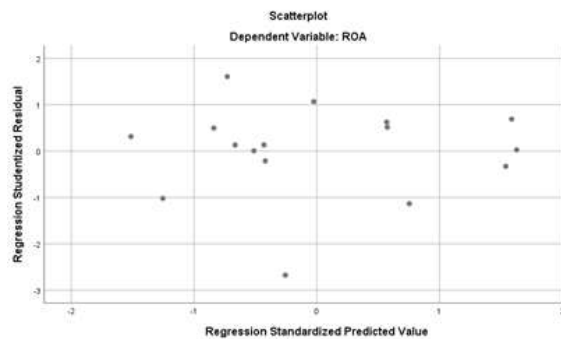
a. Dependent Variabel: Y_ROA

Sumber: output SPSS 25

Melalui tampilan tabel di atas, terlihat nilai VIF dan Tolerance kedua variabel yaitu *Total Asset Turnover* dengan nilai VIF sebesar 2,789 dan Tolerance sebesar 0,358, *Debt to Asset Ratio* dengan nilai VIF sebesar 2,789 dan Tolerance 0,358. Nilai VIF dari kedua variabel independen < 10 dan nilai Tolerance $> 0,10$. Dari output tersebut, artinya tidak mengalami gejala multikolinieritas dalam variabel independennya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Dalam mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada suatu model regresi, dapat dilihat dengan melalui pola sebar pada uji *scatterplot*. Model dikatakan bebas dari heteroskedastisitas saat titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol.



Sumber: output SPSS 25

Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas (*scatterplot*)

Melalui tampilan gambar 4 diatas, dapat terlihat penyebarannya berada diatas dan dibawah atau sekitar angka 0. Dan penyebarannya tidak berpola. Dapat disimpulkan data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi hubungan antara error (residual) pada suatu periode dengan periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi yang ideal tidak menunjukkan adanya autokorelasi, karena jika autokorelasi terjadi, maka model tersebut dianggap kurang valid atau tidak layak untuk digunakan dalam peramalan.

Tabel 5
Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.530	3.14510	1.929

a. Predictors: (Constant), X2_DAR, X1_TATO

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: output SPSS 25

Melalui tampilan tabel diatas. dengan k-2 dan nilai n 16 karena jumlah datanya 16 tahun, angka yang didapat yaitu:

$$dL = 0,982$$

$$dU = 1,539$$

Uji Autokorelasi melalui uji Durbin-Watson pada tabel 5 memperlihatkan nilai 1,929. Apabila dari pengujian autokorelasi yaitu, $dU < dW < 4-dU$ ($1,539 < 1,929 < 2,461$). Kesimpulan yang didapat datanya tidak terjadi autokorelasi, sehingga analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak yang dimiliki dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu model penelitian.

Tabel 6
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.568	18.615		1.588	.136
TATO	6.704	13.985	.142	-.479	.640
DAR	-.438	.199	-.652	-2.204	.046

a. Dependent Variable: Y_ROA
Sumber: output SPSS 25

Hasil pada tabel 6 memperlihatkan nilai regresi linear bergandanya yaitu:

1. Konstanta = 29.568
2. Total Asset Turnover = 6,704
3. Debt to Asset Ratio = -0,438

Nilai tersebut dituliskan melalui persamaan regresi linear berganda sehingga diketahui:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 29,568 + 6,704X_1 - 0,438X_2 + e$$

Maka hasil regresi linear berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Kontanta (a) bernilai positif sebesar 29,568. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak ada perubahan atau sama dengan 0. Maka, nilai variabel ROA) menghasilkan nilai sebesar 29,568.
2. Koefisien regresi TATO sebesar 6,704 dan bernilai positif. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan TATO akan diikuti dengan peningkatan ROA sebesar 6,704 dengan asumsi variabel lain tetap. Artinya semakin tinggi perputaran total aset, sebanding pada tingkat pengembalian aset perusahaan.
3. Koefisien regresi DAR sebesar -0,438 yang berarti setiap kenaikan satu satuan DAR akan menurunkan ROA sebesar 0,438 dengan asumsi variabel lain konstan. Arah hubungan negatif ini menandakan bahwa proporsi utang yang tinggi terhadap aset, maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari asetnya akan cenderung menurun.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) berfungsi untuk menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh model melalui variabel-variabel independen yang digunakan

**PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT XL AXIATA TBK PERIODE 2009-2024**

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.770 ^a	.593	.530	3.14510	1.929

a. Predictors: (Constant), X2_DAR, X1_TATO

b. Dependent Variable: Y_ROA

Sumber: output SPSS 25

Berdasarkan pengujian Koefisien Determinasi diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0,593 yang artinya pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan agar dapat terlihat pengaruh dari masing-masing variabel independen yaitu *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* pada variabel dependen yaitu *Return On Asset*.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.568	18.615		1.588	.136
TATO	6.704	13.985	.142	-.479	.640
DAR	-.438	.199	-.652	-2.204	.046

b. Dependent Variabel: Y_ROA

Sumber: output SPSS 25

1. Uji hipotesis *Total Asset Turnover* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y). Diketahui nilai thitung sebesar $-0,479 < t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikan $0,640 > 0,050$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Hal ini berarti secara parsial *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. Uji hipotesis *Debt To Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y). Diketahui nilai thitung sebesar $2,204 > t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikan $0,046 < 0,050$ maka, H02 ditolak Ha2 diterima. Dengan demikian secara parsial *Debt To Asset ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

b) Uji Simultan (F)

Untuk menguji variabel *Total Asset Turnover* dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset*, dapat dilakukan uji statistik uji F dengan tingkat signifikan 5%. (0,05).

Tabel 9
Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	187.006	2	93.503	9.453
	Residual	128.591	13	9.892	
	Total	315.5	15		
		97			

a. Dependent Variable: Y_ROA

b. Predictors: (Constant), X2_DAR, X1_TATO

Sumber: output SPSS 25

Pada tampilan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 9,453 dan nilai Ftabel sebesar 3,81 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0,050 ($0.003 < 0,050$) dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($9,453 > 3,81$) kesimpulannya H03 ditolak dan Ha3 diterima. Dengan demikian secara bersama-sama TATO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) dari perhitungan yang sudah dilakukan thitung = -0,479 dan ttabel = 2,160. Di mana nilai thitung $-0,479 < ttabel$ 2,160 dan nilai signifikan $0,640 > 0,050$ sehingga secara parsial TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil Uji Hipotesis uji t telah memperlihatkan rasio *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) memperoleh nilai thitung = 2,204 dan ttabel = 2,160. Dalam hasil tersebut nilai thitung $2,204 > ttabel$ 2,160 dengan nilai signifikan $0,046 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Hasil Uji Simultan telah membuktikan antara *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dari hasil perhitungan yang sudah dilakukan nilai Fhitung sebesar 9,453 dan nilai Ftabel sebesar 3,81 dimana tingkat signifikan lebih kecil dari 0,050 ($0.003 < 0,050$) dan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($9,453 > 3,81$). Dapat disimpulkan bahwa H03 ditolak dan Ha3 diterima, yang berarti secara simultan *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pembahasan mengenai pengaruh variabel dependen yang berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009-2024, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan mengenai penelitian ini, antara lain:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009-2024, dengan nilai thitung $-0,479 < ttabel$ 2,160 dan nilai signifikan $0,640 > 0,050$.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009-2024, dengan $t_{hitung} 2,204 > t_{tabel} 2,160$ dengan nilai signifikan $0,046 < 0,050$.
3. Hasil pengujian uji f menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009-2024, dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,453 > 3,81$) dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,050$ ($0,003 < 0,050$).

SARAN

Berdasarkan penemuan penelitian terkait “*Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT XL Axiata Tbk periode 2009-2024”. Terdapat beberapa rekomendasi yang dapat menjadi perhatian, yaitu:

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar cakupan objek penelitian diperluas sehingga dapat memberikan hasil yang komprehensif mengenai perusahaan yang bergerak di sektor teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pihak perusahaan sebaiknya menjaga rasio *Debt To Asset Ratio* (DAR) pada tingkat yang optimal. Semakin rendah rasio ini, maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan karena menunjukkan kemampuan menutup kewajiban dengan modal sendiri. Untuk mempertahankan rasio tersebut, perusahaan perlu memaksimalkan kinerja penjualan sehingga pendapatan meningkat, beban kewajiban dapat terpenuhi, modal bertambah, dan rasio DAR tetap rendah.
3. Bagi kalangan akademisi, temuan ini dapat menjadi acuan untuk judul serupa atau pengembangan topik yang sama, sehingga pembahasan di masa depan diharapkan menjadi lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, F. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan: Keputusan Investasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Anwar, M. (2020). *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen*. Prenadamedia Group.
- Astuti. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Athoillah, A. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. CV Pustaka Setia.
- Fahmi, I. (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan : Teori dan Soal Jawab* (Cetakan Ke). CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, M. I. (2019). *Pokok-pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif* (Cetakan Ke). Bumi Aksara.
- Jamaluddin. (2023). *Manajemen Keuangan : Ringkasan Teori, Soal, dan Penyelesaian* (Edisi Pertama). Wawasan Ilmu.
- Jaya, I. M. L. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia.
- Kusmawati, Y. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cipta Media Nusantara.

- Novitasari, E. (2020). Dasar-dasar Ilmu Manajemen: Pangantar Menguasai ilmu Manajemen. UNICORN.
- Pirmatua, S. (2019). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Edisi 2). Expert.
- Sa'adah, L. (2019). Manajemen Keuangan. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Siregar, S. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS (Cetakan ke). KENCANA.
- Sugiono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods. Alfabeta.
- Supriadi, I. (2022). Riset Akuntansi Keperluan: Penggunaan SMARTPLS dan SPSS Include Macro Andrew F.Hayes. CV. Jagad Media Publishing.
- Terry, G. R. (2020). Prinsip-prinsip Manajemen (Cetakan 10). PT Bumi Aksara.
- Arrohman, S. P., & Fadli, A. A. Y. (2022). *The effect of Total Asset Turn Over (TATO) and Current Ratio (CR) on Return On Asset (ROA) at PT Unilever Indonesia Tbk.* Indonesian Development of Economics and Administration Journal 1(2), 204–210. <https://ojs.ideanusa.com/index.php/idea>
- Branido, R., Maria Valianti, R., & Rismansyah, R. (2021). Pengaruh *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Infonesia. Jurnal Geo Ekonomi, 12(2), 152–166. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v12i2.160>
- Budhiarjo, I. S., Nurfitriana, N., Dewi, W. C., Nurcahayati, S., & Cay, S. (2022). *The Effect of Debt To Assets Ratio (DAR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Assets (ROA) at PT Phapros Tbk.* Jurnal Ad'ministrare, 9(2), 721. <https://doi.org/10.26858/ja.v9i2.42930>
- Cahya, A. D., Budiyati, E., & Yulianingsih, W. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover (Tato), Debt Ratio (Dr)* Dan *Debt To Equity Ratio (Der)* Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Hari Mukti Teknik Periode 2016-2020). Jurnal Daya Saing, 7(3), 301–306. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v7i3.692>
- Fitri, D. N. (2021). Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI): Studi di PT Mitra Energi Persada, Tbk periode 2010-2019 [UIN Sunan Gunung Djati Bandung]. <https://gilib.uinsgd.ac.id/>
- Goenawan Soedarso, H., & Dewi, L. (2022). *Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*. SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi, 1(4), 913–918. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.456>
- Manajemen, J., Ghina Khansa, S., & Jahja, A. S. (2023). Pengaruh CR, DAR, Dan TATO Terhadap ROA Pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2010-2022. 2(02), 316–324. www.idx.co.id
- Pangestika, M., Mayasari, I., & Kurniawan, A. (2021). Pengaruh DAR dan TATO terhadap ROA pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2014-2020. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(1), 197–207.

<https://doi.org/10.35313/ijem.v2i1.3137>

- Rajagukguk, Y. N., Winerungan, R., & Hermanto, B. (2021). Pengaruh Perputaran Aktiva dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2019. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.53682/mk.v2i1.806>
- Salam, R. A., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh *Total Asset Turnover* Dan *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Sinergi Manajemen*, 1(2), 197–208. <https://bmabersama.or.id/index.php/jsm>
- Sefiano, D. R. K. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013–2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Vol 3(2)*, 23084–23101. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Subari, Ngariyah; Sudari, S. (2024). Pengaruh DAR, TATO, dan BOPO terhadap ROA Perusahaan Fintech Yang Terdaftar di OJK. *Oikos-Nomos Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 14–24. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/ONM/index>
- Surbakti, J. S., Rosmawati, W., & Barus, I. (2023). Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* Pada PT. Ciputra Development Tbk Pada Periode Tahun 2011-2022. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(3), 1–18.